

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Studio *E-Music Production* Tulungagung merupakan salah satu industri musik yang ada di Tulungagung. Usaha ini bergerak dibidang seni khususnya bidang seni musik. Studio *E-Music Production* Tulungagung didirikan oleh Pak Yuli Erwanto pada tahun 2007. Studio ini berlokasi di Desa Wonokromo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Sebelum bergelut pada bisnis studio musik ini, Pak Yuli Erwanto membuka usaha konter pulsa, dengan memanfaatkan lokasi rumah yang memang cukup strategis jika didirikan suatu konter pulsa karena letak dari konter tersebut cukup jauh dengan konter lainnya. Seiring berjalannya waktu dengan didorong oleh hobi bermusik, Pak Yuli Erwanto mulai mengumpulkan alat-alat bermain music seperti gitar, drum, dan lain sebagainya yang kemudian memiliki inisiatif untuk membuka usaha yang bergerak dibidang seni yaitu seni musik.

Modal awal untuk membuka usaha di bidang musik ini mencapai sekitar 15.000.000, yang diperoleh dari hasil konter dan uang pribadi dari Pak Yuli Erwanto. Awal mula Studio *E-Music Production* ini belum banyak dikenal oleh banyak orang, pendapatan satu hari hanya sekitar 70.000 saja atau hanya ada

dua grup band yang menyewa studio tersebut. Seiring berjalannya waktu studio tersebut bisa memperoleh pelanggan atau pengunjung hingga 4-5 band yang menyewa studio tersebut dengan durasi rata-rata 2 jam, sehingga perolehan per hari dari studio tersebut bisa mencapai 105.000 – 140.000.²

Tabel 1.1
Daftar *Booking* Per Bulan Sebelum Pandemi COVID-19
(Data Tahun 2019)

Bulan	Total Pengunjung (Bulan)
Januari	19
Februari	18
Maret	20
April	17
Mei	19
Juni	16
Juli	19
Agustus	20
September	19
Oktober	17
November	18
Desember	20

Sumber : Data dari Studio E-Music Production

Adanya dampak COVID-19 menjadikan semua sektor perekonomian mengalami penurunan pendapatan, tidak terkecuali Studio *E-Music Production*. Dimana saat pandemi COVID-19 studio ini mengalami penurunan pengunjung yang biasanya menyewa untuk latihan di studio tersebut. Hal tersebut menjadikan pendapatan pemilik dari studio tersebut juga mengalami penurunan yang cukup drastis, selain itu yang biasanya studio buka hingga pukul 24.00, dengan adanya pandemi COVID-19 menjadi pukul 21.00, dari yang biasanya

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Yuli Erwanto pada 15 November 2021 pukul 19.00.

sebelum adanya pandemi COVID-19 pengunjung yang menyewa studio tersebut mencapai 4-5 per hari menjadi 1-3 penyewa, sehingga secara tidak langsung Studio *E-Music Production* terkena dampak adanya pandemicCOVID-19.

Tabel 1.2
Daftar *Booking* Per Bulan Sesudah Pandemi COVID-19
(Data Tahun 2020-2021)

Bulan	Total Pengunjung (Bulan)
April	1
Mei	2
Juni	2
Juli	4
Agustus	5
September	4
Oktober	6
November	5
Januari	5
Februari	6
Maret	7
April	9

Sumber : Data dari Studio E-Music Production

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa selama masa pandemi COVID-19 Studio *E-Music Production* mengalami penurunan yang cukup drastis, sehingga hal tersebut mempengaruhi pendapatan dari pemilik studio. Tidak dapat dipungkiri jika saat pandemi pada sektor seni khususnya seni musik juga terkena imbas dari COVID-19, hal tersebut terjadi karena adanya pembatasan sosial sehingga banyak acara seperti konser musik dibatalkan karena dikhawatirkan akan menjadi *cluster* penyebaran virus COVID-19. Selama masa pandemi, tidak banyak acara musik diselenggarakan, pun jika ada,

sudah pasti diselenggarakan dengan berbagai alternatif lain, misalnya konser secara *online* yang ternyata daya tariknya tidak sebesar konser *offline*. Hal ini berakibat pada pendapatan serta gairah pekerja musik yang meredup, tidak terkecuali pada bisnis studio musik yang berhenti beroperasi. Para musisi sangat menggantungkan hidup dari bermusik sehingga hasil dari pendokumentasian karya melalui studio musik tersebut mendapatkan keuntungan finansial, begitupun bagi pemilik atau penyedia jasa studio musik.

Penyebaran COVID-19 yang tidak terkendali menyebabkan lumpuhnya sektor kehidupan masyarakat diseluruh dunia, tidak terkecuali sektor ekonomi. Pandemi COVID-19 yang tidak diketahui dengan pasti kapan akan berakhir ini bukan hanya bencana non alam bagi sektor kesehatan, tetapi sudah menimbulkan berbagai masalah bahkan berdampak pada merosotnya pertumbuhan perekonomian. Terlebih, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat signifikan hingga nol persen, akan jauh di bawah realisasi pertumbuhan ekonomi tahun lalu yang berada pada kisaran lima persen.³

Kemerosotan dalam bidang ekonomi tersebut disebabkan karena pemberlakuan pembatasan mobilitas dalam masyarakat sebagai strategi pengendalian penyebaran COVID-19, diantaranya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM),

³ Lora Ekana Nainggolan, “Gelombang Krisis Ekonomi di Indonesia Akibat Pandemi Covid-19”, dalam Belajar dari Covid-19 Persepektif Ekonomi & Kesehatan (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 3.

demi meminimalisir penularan COVID-19 terus melonjak pemerintah menghimbau masyarakat untuk melaksanakan *social distancing* dan *physical distancing* atau pembatasan sosial, yaitu dengan menghindari pertemuan massal, menjauhi perkumpulan, serta saling menjaga jarak antar individu. Akibatnya, banyak tempat usaha dan tempat umum lainnya harus ditutup sementara guna menghindari terjadinya kerumunan massa. Hal inilah yang membuat banyak usaha mengalami kerugian. Penutupan beberapa pabrik, restoran serta pusat perbelanjaan mengakibatkan terjadi PHK besar-besaran.

Pandemi yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah memporak-porandakan seluruh dunia, tidak hanya di Indonesia. Virus yang pertama kali muncul di Wuhan ini mulai menyebar keluar dari Tiongkok hingga membuat seluruh dunia menjadi sangat mencekam. WHO menetapkan bahwa COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Masyarakat yang Meresahkan Dunia.⁴ Di Indonesia sendiri kasus pertama COVID-19 terkonfirmasi pada 02 Maret 2020.⁵ Hingga per tanggal 07 April 2022, kasus positif COVID-19 di Indonesia yang tercatat sudah mencapai 6.028.413, sebanyak 5.794.602 dinyatakan sembuh dan 155.509 meninggal dunia.⁶

⁴ Fitry Erlin dkk, "Peningkatan Pengetahuan Siswa dalam Pencegahan Penularan Covid-19", dalam *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, Vol. 4. No. 4, September 2020, hal. 664.

⁵ <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>, diakses pada 04 Februari 2022.

⁶ <https://covid19.go.id/>, diakses pada 08 April 2022.

Coronavirus merupakan zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.⁷ Sedangkan penyebaran COVID-19 antar manusia terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Seseorang yang terinfeksi virus ini dapat menularkan kepada orang lain melalui sekresi (pengeluaran hasil kelenjar) yang dikeluarkan mulut atau hidung ketika sedang bersin. Droplet (percikan) sekresi dapat menginfeksi orang lain yang berada pada jarak dekat. Secara tidak langsung droplet juga dapat menempel pada benda seperti meja, gagang pintu dan permukaan benda lain. Jika seseorang secara tidak sengaja memegang benda yang telah terkontaminasi dengan virus tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut sebelum mencuci tangan, maka berpeluang besar terinfeksi COVID-19 juga. Untuk itu diperlukan kesadaran setiap individu untuk tetap menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, serta menghindari kontak dengan pasien yang terinfeksi COVID-19.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Bisnis Studio Musik Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: *E-Music Production* Tulungagung)”.

⁷ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020), hal. 23.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis berfokus pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis studio musik *E-Music Production* Tulungagung?
2. Bagaimana analisis ekonomi islam mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis studio musik *E-Music Production* Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis studio musik *E-Music Production* Tulungagung.
2. Mendeskripsikan analisis ekonomi islam mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap bisnis studio musik *E-Music Production* Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keilmuan dalam bidang ekonomi serta dampak suatu fenomena terhadap keadaan ekonomi masyarakat.

2. Secara Praktik

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- b. Dapat membantu pemerintah dalam memberikan solusi atas kebijakan guna memulihkan sektor perekonomian masyarakat ketika pandemi.
- c. Dapat membantu pemilik bisnis studio musik menentukan strategi dalam menghadapi pandemi.
- d. Dapat digunakan sebagai referensi peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam dampak pandemi terhadap sektor perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang bisnis studio musik.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman konsep judul proposal penulis, perlu dikemukakan penegasan istilah judulnya, sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Dampak Pandemi

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).⁸ Dampak dapat dikatakan sebagai akibat dari suatu perkara yang terjadi.

Pandemi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah

⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dampak>, diakses pada 10 Februari 2022.

geografi yang luas.⁹ *An epidemic occurring worldwide or over a very wide area, crossing boundaries of several countries, and usually affecting a large number of people.*¹⁰ Pandemi merupakan epidemi yang terjadi di seluruh dunia atau pada daerah yang sangat luas, yang melintasi perbatasan beberapa negara, dan biasanya mempengaruhi banyak orang.

Dapat disimpulkan dampak pandemi merupakan pengaruh yang mendatangkan akibat yang disebabkan oleh suatu wabah.

b. Pandemi COVID-19

COVID-19 merupakan kepanjangan dari *Coronavirus Disease 2019*, sebelumnya penyakit ini dikenal dengan nama *Novel Coronavirus* atau *2019-nCoV* yang disebabkan oleh virus *Corona* jenis baru yang pertama kali diketahui terjadi di kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019.¹¹ Penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.¹²

c. Bisnis

⁹ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi>, diakses pada 10 Februari 2022.

¹⁰ World Health Organization (WHO), *Infection Prevention and Control of Epidemic and Pandemic-Prone Acute Respiratory Diseases in Health Care*, (Jenewa: World Health Organization, 2007), hal. 9.

¹¹ Sutaryo, dkk, *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020), hal. 78.

¹² Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Pencegahan...*, hal. 23.

Secara historis istilah bisnis berasal dari bahasa Inggris, yaitu *business* yang memiliki arti tiga istilah dalam bahasa Indonesia, yaitu perusahaan, urusan, dan usaha.¹³ Menurut Raymond E. Glos et al, Bisnis adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisir oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka.¹⁴

d. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat ialah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.¹⁵ Dapat disimpulkan pendapatan masyarakat ini merupakan perolehan dari suatu aktifitas atau

¹³ Rasmulia Sembiring, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: La Goods Publishing, 2014), hal. 2.

¹⁴ Gouzali Saydam, *Panduan Lengkap Pengantar Bisnis (Introduction to Business); dalam Telaah Tanya Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 1.

¹⁵ Femy M. G dan Very Y. Londa, *Penigkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa,...*, hal. 99.

kegiatan yang menghasilkan upah, gaji, atau komisi atas kerja keras seseorang.

e. Prespektif Ekonomi Islam

Prespektif merupakan sudut pandang atau pandangan. Ekonomi Islam merupakan setiap tindakan ekonomi pada manusia yang disadari oleh prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Perspektif Ekonomi Islam adalah pandangan mengenai tindakan ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan definisi konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dipaparkan maksud dari “Analisis Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Bisnis Studio Musik Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: *E-Music Studio* Tulungagung) adalah pengaruh yang disebabkan oleh wabah yang disebabkan oleh *Coronavirus Disease 2019* pada keberlangsungan usaha studio musik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pemahasan pada proposal ini dimaksudkan untuk memudahkan mencari dan memberikan gambaran secara umum tentang penulisan skripsi. Adapun urutan penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

¹⁶ Rokhmat Subagiyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2016), hal. 1

BAB I: PENDAHULUAN, memuat konteks penelitian, fokus penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI, bab ini membahas mengenai hasil kajian pustaka yang mengungkapkan konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan variabel, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN, yang memuat tan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data temuan, dan tahap-tahap penelitian

BAB IV: HASIL PENELITIAN, disajikan data serta temuan peneliti selama penelitian berlangsung

BAB V: PEMBAHASAN, berisikan keterkaitan pola yang ditemukan saat penelitian dengan teori temuan sebelumnya

BAB VI: PENUTUP, memuat tentang kesimpulan dan saran mengenai penulisan skripsi ini.